

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dan tersusun untuk mencari jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti (Madekhan, 2019). Juga diartikan sebagai suatu cara yang ilmiah serta rasional dan digunakan dalam melakukan penelitian (Surahman et al., 2020). Atau sebagai suatu langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Enny, 2017). Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tertentu.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian cukup beragam. Jenis penelitian yang banyak di kenal meliputi kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Sedangkan desain penelitian merupakan alur atau langkah yang tepat digunakan peneliti untuk mencari dan menganalisis data. Masing-masing hal tersebut secara teoritis akan dijelaskan secara singkat, selanjutnya berdasarkan acuan teori tersebut ditentukan jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data serta analisisnya menekankan pada makna dan bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena pada lingkungan yang diteliti (Adijaya, 2018). Data penelitian kualitatif berwujud tulisan maupun lisan yang diperoleh dari subjek yang diamati (Santosa, 2020). Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan informasi yang lengkap mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Ardiyanto, 2017). Dengan fakta bersifat ilmiah, fundamental, naturalis dan alami (Fajaruddin, 2019). Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang teknik pengumpulan datanya mendeskripsikan fenomena lingkungan yang sedang diamati.

Berdasarkan pemaparan di atas, disini saya memilih penelitian kualitatif karena objek saya mengenai penguatan karakter demokrasi dan

peduli social pada Karang Sepuh yang merupakan rumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam melakukan penelitian. Penelitian tersebut melandaskan pada pengolahan data yang dilaksanakan secara rasional menurut hukum logika dan untuk menjawab pertanyaan yang relevan dengan status objek penelitian menggunakan data secara lisan sehingga penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

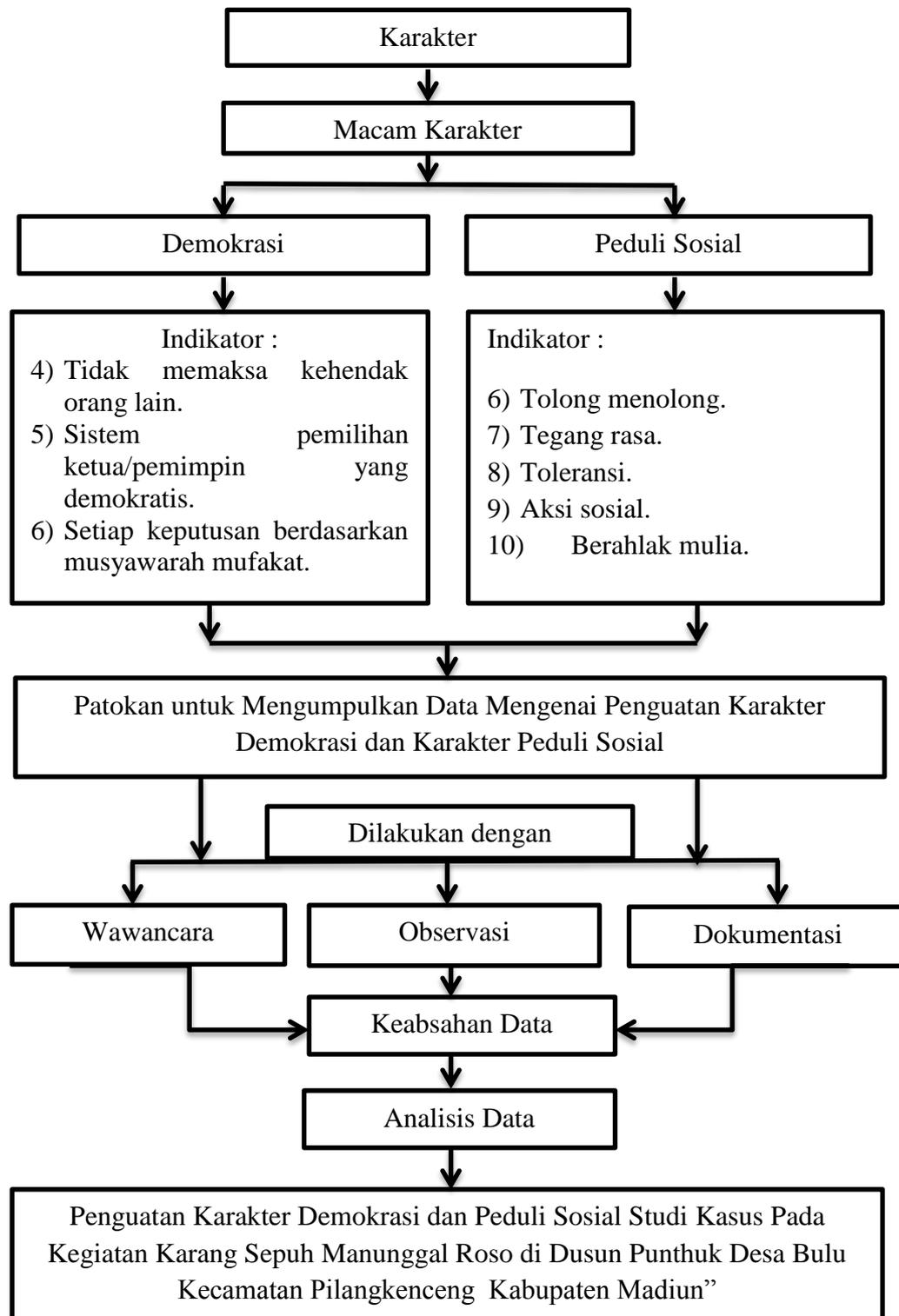
2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan ilmiah yang digunakan untuk mencari kebenaran dari fenomena yang diteliti (Sukardi, 2020). . Desain penelitian pada kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi metode interaktif dan metode non interaktif. Berikut penjelasan mengenai kedua metode tersebut ini :

Metode interaktif, menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari lingkungan ilmiahnya. Salah satunya dengan metode interaktif diantaranya studi kasus (case studies), studi kasus yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang berupa program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu yang terikat oleh tempat atau waktu, serta diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus-kasus. Teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Kuntjojo, 2009:39). Sedangkan *metode on interaktif*, mengadakan kajian untuk menganalisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data dan kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, dan peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung diamati (Sugiyono, 2019).

Penelitian penulis ini menggunakan penelitian kualitatif interaktif dengan metode studi kasus, karena penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman, dan mengungkapkan keadaan dari suatu peristiwa masyarakat dalam penguatan Karakter demokrasi dan peduli sosial pada kegiatan Karang Sepuh. Rencana atau desain penelitian ini diperlukan guna memperjelas garis besar penyusunan skripsi secara maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan .

Desain dalam penelitian ini akan di gambarkan dalam bentuk bagan seperti dibawah ini :



Gambar 2 Desain Penelitian Penguatan Karakter Demokrasi dan Peduli Sosial pada Studi Kasus Kegiatan Karang Taruna Manunggal Roso

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu informasi yang telah dicatat oleh media yang diperoleh dari hasil penelitian dan digunakan untuk membedakan dengan data yang lainnya, yang dapat dianalisis dengan data tertentu (Keluarga, 2018). Sedangkan sumber data yaitu suatu subjek yang telah memberikan informasi akurat kepada peneliti (Fauziah, 2015). Terkait data dan sumber data dalam penelitian ini dipaparkan di bawah ini.

1. Data

Data merupakan keterangan berupa penjelasan dari hasil pengamatan pada peristiwa tertentu. Atau, informasi mentah yang didapatkan pada peristiwa yang digunakan sebagai bukti bahwa ranah penelitian yang dilakukan pada hal tersebut (Darmalaksana, 2020). Data digunakan sebagai dasar yang objektif dalam pengambilan kebijakan dan keputusan bersama (Nugrahani, 2014). Jadi data merupakan suatu informasi yang telah didapatkan dan dicatat setelah melakukan penelitian.

Berdasarkan sifatnya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif :

- a. Data kualitatif, merupakan suatu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan diskusi yang berisi narasi maupun kata kata buka berwujud angka.
- b. Data kuantitatif, merupakan data yang dianalisis menggunakan perhitungan statistika dan isinya berupa angka-angka maupun bilangan (Antoni dalam Rijali, 2019).

Berdasarkan karakteristik sifat data di atas, data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk tulisan berupa kata-kata. Data yang dimaksud meliputi data berdasarkan indikator karakter demokrasi dan indikator karakter peduli sosial antara lain sebagai berikut :

- a. Indikator karakter demokrasi meliputi tidak memaksa kehendak orang lain, sistem pemilihan ketua/pemimpin yang demokratis, dan setiap keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
- b. Indikator karakter peduli sosial meliputi tolong menolong, tegang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berahlak mulia.

Sedangkan berdasarkan sumbernya data juga dapat dibagi menjadi dua yang antara lainnya yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan wawancara, observasi maupun mengamati pada objek tertentu.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung, semisal data diperoleh dari buku, jurnal, internet maupun media lain (Huberman & Miles, 1992).

Berpatokan pada karakteristik sumber data di atas, sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada narasumber yang sudah dilakukan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang terkait dengan objek penelitian, yaitu dokumen Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI), tata tertib, dan jenis kegiatan yang ada, dimiliki, dan dilakukan oleh Karang Sepuh Manunggal Roso.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi terpenting dalam kegiatan penelitian (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. Dokumentasi, merupakan suatu informasi yang diperoleh pada saat penelitian. Informasi tersebut berupa foto maupun video yang digunakan sebagai bukti serta kebenaran data yang diperoleh pada saat penelitian.
- b. Narasumber, merupakan seseorang yang ditunjuk sebagai pusat informasi dalam penelitian. Ucapan dan perkataan yang disampaikan seseorang yang sebagai narasumber tersebut merupakan informasi urgent yang perlu dicatat bahkan direkam.
- c. Peristiwa, merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.
- d. Tempat atau lokasi, merupakan suatu tempat dilakukannya pengamatan atau suatu tempat untuk mendapatkan informasi,
- e. Benda, gambar dan rekaman, merupakan suatu informasi yang didapatkan pada saat dilakukannya pengamatan (Susilo dalam Alfansyur & Mariyani, 2020).

Berdasarkan penjelasan sumber data di atas, penelitian ini menggunakan sumber data narasumber, peristiwa atau aktivitas, dan dokumen. Penjelasan masing-masing tersebut antara lainnya sebagai berikut:

a. Narasumber. Narasumber yaitu seseorang yang memiliki informasi terkait objek penelitian yang akan diteliti yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan (Daniel & Harland, 2017). Narasumber dalam penelitian juga mempunyai peran sebagai informan terkunci dalam mengambil data yang akan di peroleh, hal tersebut karena narasumber memiliki keahlian serta memiliki wawasan yang meluas (Ridwan dalam Daniel & Harland, 2017). Selain itu narasumber dalam penelitian kualitatif bukan hanya memberikan jawaban atau tanggapan pada pertanyaan peneliti, tetapi juga mempunyai hak untuk milih arah dan selera dalam memberikan informasi (Sholikin dalam Daniel & Harland, 2017). Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa narasumber merupakan seseorang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian yang sedang diteliti.

Informasi atau data yang diberikan narasumber sebagai data primer, karena data tersebut diberikan secara langsung dari narasumber kepada peneliti. Pada penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Pengurus Karang Sepuh Manunggal Roso Sebagai Narasumber dalam Penelitian Ini

No	Nama	Jabatan
1.	Sarwono, SH	Ketua Karang Sepuh Manunggal Roso
2.	Yosep	Wakil Ketua Karang Sepuh Manunggal Roso
3.	Anton Bhakti, S.Pd	Sekretaris Karang Sepuh Manunggal Roso
4.	Warsito	Bendahara Karang Sepuh Manunggal Roso
5.	Siswadi	Penasihat Karang Sepuh Manunggal Roso
6.	Sujoko	Humas Karang Sepuh Manunggal Roso
7.	Sunarti	Ketua RT Lingkungan Karang Sepuh Manunggal Roso

Sumber : *Dokumen Data Karang Sepuh, 2022*

b. Peristiwa atau aktivitas. Peristiwa atau aktivitas merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sesuatu yang terjadi secara langsung yang ada di lapangan (Fadli, 2021). Peristiwa atau aktivitas juga

diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menimbulkan interaksi antara sesama manusia (Abidin dalam Fadli, 2021). Selain itu, peristiwa atau aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara jasmani maupun rohani (Susanti dalam Fadli, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa atau aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang menyebabkan adanya interaksi yang dilakukan seseorang tersebut dapat menimbulkan terbentuknya pengetahuan dan ketrampilan.

Informasi atau data yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada peristiwa atau aktivitas ini merupakan data sekunder. Hal tersebut dikarenakan data tidak diberikan secara langsung dari narasumber melainkan diberikan melalui perantara media. Peristiwa atau aktivitas yang akan diobservasi dalam penelitian ini yakni aktivitas kegiatan observasi pada kegiatan arisan rutin yang dilakukan sebulan sekali pada tanggal 1, dan observasi pada kegiatan kemasyarakatan yaitu pada saat membantu masyarakat pada prosesi kematian maupun pada saat hajatan nikahan.

c. Dokumen atau arsip. Dokumen atau arsip yaitu suatu tulisan yang berhubungan dengan suatu peristiwa tertentu yang didalamnya dapat berupa rekaman, catatan, maupun gambar atau benda (Huberman & Miles, 1992). Dokumen atau arsip juga diartikan sebagai informasi yang terekam, yang memiliki makna bagi orang tertentu, dan dapat menghasilkan citra, suara atau tulisan, baik (Rizky dalam Huberman & Miles, 1992). Selain itu, dokumen atau arsip merupakan segala sesuatu yang tertulis yang digunakan sebagai bukti atau keterangan, (Agus, 2015). Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen atau arsip merupakan suatu tulisan, rekaman, gambar, maupun gambar yang dapat dijadikan keterangan.

Informasi atau data yang diperoleh dari kegiatan telaah dokumen atau arsip ini merupakan data sekunder karena informasinya diberikan melalui perantara. Dokumen atau arsip yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI), Tata tertib, dan Jenis kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso meliputi arisan rutin dan kegiatan bakti sosial.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Pemahaman mengenai objek dan subjek penelitian yang akan dilakukan sangat penting dipahami. Karena untuk menjawab masalah yang telah diteliti memerlukan pemahaman objek dan subjek penelitian yang diteliti. Berikut ini dipaparkan mengenai objek dan subjek penelitian ini

1. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti atau pusat perhatian dalam kegiatan penelitian (Gainau, 2021). Bisa berupa orang, organisasi atau barang yang dijadikan sasaran dalam penggalian informasi dalam kegiatan penelitian (Amir dalam Gainau, 2021). Objek penelitian juga diartikan sebagai suatu titik perhatian dalam pencarian informasi yang didapatkan dari orang, organisasi atau barang yang telah ditetapkan sebagai sasaran dalam penelitian (Fitrah dalam Gainau, 2021). Jadi objek penelitian merupakan suatu sasaran yang dijadikan perhatian dalam kegiatan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka objek penelitian ini adalah penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada kegiatan Karang Sepuh. Berikut indikator dari kedua karakter antara lain yaitu :

- a. Indikator karakter demokrasi meliputi tidak memaksa kehendak orang lain, sistem pemilihan ketua/pemimpin yang demokratis, dan setiap keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
- b. Indikator karakter peduli sosial meliputi tolong menolong, tegang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berahlak mulia.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber penggalian informasi yang dapat memberikan data akurat kebenarannya mengenai objek penelitian (Safitri, 2017). Juga diartikan sebagai suatu komponen yang dijadikan sasaran untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang dicari (Mukhtazar dalam Safitri, 2017). Selain itu disebut juga sebagai sumber data yang diperoleh dari orang, tempat, atau benda yang merupakan pembantuan dari dari sasaran penelitian (Nurjannah dalam Safitri, 2017). Berdasarkan

kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan sasaran penelitian yang dijadikan sumber informasi atau dimintai data.

Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek pada penelitian ini yaitu Bapak Sarwono, SH selaku ketua Karang Sepuh Manunggal Roso, Bapak Yosep selaku wakil ketua Karang Sepuh Manunggal Roso, Bapak Anton Bhakti, S.Pd selaku sekretaris Karang Sepuh Manunggal Roso, Bapak Warsito selaku bendahara Karang Sepuh Manunggal Roso, Bapak Siswadi selaku penasihat Karang Sepuh Manunggal Roso, Bapak Sujoko selaku seksi humas Karang Sepuh Manunggal Roso, dan Ibu Sunarti selaku ketua RT dilingkungan dusun Punthuk. Selain itu juga ada beberapa dokumen yang menjadi subjek pada penelitian ini, dokumen tersebut meliputi Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI), Tata tertib, dan Jenis kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso meliputi arisan rutin dan kegiatan bakti sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang strategis dalam kegiatan penelitian dalam rangka untuk mencari data dan informasi (Nugraha, 2018). Juga diartikan sebagai suatu metode yang dilakukan peneliti untuk mencari informasi dan data dilokasi penelitian supaya mendapatkan informasi dan data yang akurat dan mempunyai nilai guna (Afandi dalam Nugraha, 2018). Selain itu, dimaknai juga sebagai cara untuk mengumpulkan, penghimpunan, dan penjaringan data pada kegiatan penelitian (Suwartono dalam Nugraha, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam kegiatan penelitian, jarena dengan adanya teknik pengumpulan data peneliti dapat menyiapkan diri dan peralatan dengan matang.

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara yang digunakan dalam pengumpulan data selama penelitian dilaksanakan (Achmad & Ida, 2018). Pengumpulan data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, arsip, angket, koeseoner atau pencatatan data lainnya (Sanjaya dalam Achmad & Ida, 2018). Selain itu,

teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi (Mustaqim dalam Achmad & Ida, 2018). Berdasarkan kutipan di atas penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan telaah dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini. Berikut penjelasan dari beberapa teknik tersebut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan memberikan pertanyaan kepada seseorang yang dianggap sebagai sumber informasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari data (Syarifan Nurjan, 2016). Juga diartikan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dalam rangka untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Hardani dalam Syarifan Nurjan, 2016). Selain itu juga bermakna sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih dalam rangka untuk mencari informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber (Widodo dalam Syarifan Nurjan, 2016). Jadi berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih dalam rangka untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Wawancara dilihat dari persiapan dan teknik pelaksanaannya di bagi dalam beberapa jenis yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara jenis ini biasanya dilakukan oleh seorang peneliti yang telah mengetahui sumber informasi yang akan dicari, sehingga peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan pedoman untuk wawancara.
- b. Wawancara semi terstruktur, merupakan wawancara yang lebih bebas pelaksanaannya, karena pewawancara hanya menyimak, mendengarkan, dan mencatat mengenai informasi yang disampaikan oleh informan secara terbuka.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas karena peneliti disaat melakukan wawancara tidak perlu menyiapkan pertanyaan atau pedoman secara sistematis (Esterbeg dalam Sugiyono, 2019).

Berdasarkan jenis wawancara di atas penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui mengenai informasi

apa yang harus diperoleh yang antara lainnya yaitu mengenai Karang Sepuh Manunggal Roso. Berikut beberapa narasumber yang akan ditanya mengenai Karang Sepuh Manunggal Roso dalam penguatan Karakter demokrasi dan peduli sosial antara lainnya yaitu terdapat pada tabel no. 2 di depan, yaitu daftar nama pengurus Karang Sepuh Manunggal Roso sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Pada kegiatan wawancara data yang dicari yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan Karang Sepuh. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan untuk mencari data mengenai Penguatan Karakter Demokrasi dan Peduli Sosial pada Kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso. Teknik wawancara pada penelitian ini sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan yaitu indikator karakter demokrasi meliputi tidak memaksa kehendak orang lain, sistem pemilihan ketua/pemimpin yang demokratis, dan setiap keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Dan juga pada indikator karakter peduli sosial meliputi tolong menolong, tegang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berahlak mulia.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian yang sedang diteliti (Nardin dalam Darmalaksana, 2021). Dengan observasi dapat memahami dan mengumpulkan keperluan informasi yang diperlukan (Nasution dalam Darmalaksana, 2021). Selain itu, observasi juga untuk mendeteksi fakta dan informasi yang telah diterima (Mahmud dalam Darmalaksana, 2021). Jadi berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengamati permasalahan yang diteliti.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data, dalam pelaksanaannya dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. Observasi partisipatif, observasi jenis partisipatif ini merupakan jenis observasi yang dimana dalam pelaksanaannya peneliti ikut serta pada kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada observasi jenis partisipatif ini juga dapat digolongkan menjadi 4 macam

yang antara lainnya yaitu Partisipasi pasif, Partisipasi Moderat, Partisipasi aktif, dan Partisipasi Lengkap.

- b. Observasi terus terang, merupakan observasi yang didalamnya memuat kegiatan berdialog secara langsung kepada narasumber untuk menjelaskan mengenai penelitian yang sedang dijalankan dan mengungkapkan data yang sedang dibutuhkan.
- c. Observasi tidak berstruktur, observasi jenis tidak berstruktur ini merupakan jenis observasi yang dimana sebelum dilaksanakan kegiatan tidak ada persiapan yang matang mengenai kegiatan apa yang akan dilaksanakan (Milana dalam Mahmud, 2011).

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pelaksanaannya observasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, observasi tidak berstruktur, observasi langsung, observasi tidak langsung, partisipasi, observasi terstruktur, dan observasi terstruktur.

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi, jadi peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh anggota Karang Sepuh Manunggal Roso. Kegiatan karang sepuh yang menjadi sasaran dalam kegiatan observasi ini meliputi :

- 1) Observasi pada kegiatan arisan rutin yang dilakukan sebulan sekali pada tanggal 1.
- 2) Observasi pada kegiatan kemasyarakatan yaitu saat membantu masyarakat pada prosesi kematian maupun hajatan nikahan.

Observasi dalam penelitian ini yakni kegiatan arisan rutin yang dilakukan sebulan sekali pada tanggal 1 dan kegiatan kemasyarakatan yaitu pada saat membantu masyarakat pada prosesi kematian maupun pada saat hajatan nikahan. Kegiatan observasi tersebut dilakukan untuk mencari data mengenai Penguatan Karakter Demokrasi dan Peduli Sosial pada Kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso. Teknik observasi pada penelitian ini sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan yaitu indikator karakter demokrasi meliputi tidak memaksa kehendak orang lain, sistem pemilihan ketua/pemimpin yang demokratis, dan setiap keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Dan juga pada indikator karakter peduli sosial meliputi tolong menolong, tegang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berahlak mulia.

3. Telaah Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan yang berupa tulisan, gambar, maupun arsip-arsip yang telah berlalu dan dijadikan kenangan serta digunakan sebagai pegangan (Ridwan et al., 2021). Diartikan juga sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu. Disebut juga segala bentuk data yang berhubungan dengan peristiwa baik resmi maupun tidak resmi baik berupa tulisan, cetak, foto, rekaman, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian (Prastowo dalam Ridwan et al., 2021). Telaah dekumentasi ini merupakan suatu cara pencarian informasi dan data dengan cara mengumpulkan semua catatan baik berupa gambar, tulisan, foto, file, maupun rekaman yang telah berlalu dan dapat dijadikan sebagai informasi akurat (Suyoto dalam Ridwan et al., 2021). Jadi telaah dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua catatan baik berupa tulisan, gambar, maupun video yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti yang dijadikan informasi akurat dalam penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan tangan, cetak, gambar, foto, rekaman, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso, utamanya terkait penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial. Secara nyata dokumentasi yang dimaksud meliputi :

a. Dokumen tertulis mengenai :

- 1) Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Karang Sepuh Manunggal Roso
- 2) Dokumen Tata tertib Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso

b. Gambar atau foto mengenai :

- 1) Foto pada Kegiatan Pembentukan Karang Sepuh Manunggal Roso yang bertempat di rumah Ibu RT Sunarti.
- 2) Foto Kegiatan Bakti Sosial Pendirian Rumah Bapak Wiji Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso.
- 3) Foto Kegiatan Bakti Sosial Hajatan Pernikahan di Rumah Bapak Ismianto Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso

c. Video dan rekaman pada :

- 1) Video Kegiatan Bakti Sosial Hajatan Pernikahan di Rumah Bapak Ismianto Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso.

Penulis dalam penelitian ini menelaah Dokumen Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Karang Sepuh Manunggal Roso, Dokumen Tata tertib Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso, Foto pada Kegiatan Pembentukan Karang Sepuh Manunggal Roso yang bertempat di rumah Ibu RT Sunarti, Foto Kegiatan Bakti Sosial Pendirian Rumah Bapak Wiji Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso, Foto Kegiatan Bakti Sosial Hajatan Pernikahan di Rumah Bapak Ismianto Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso, dan Video Kegiatan Bakti Sosial Hajatan Pernikahan di Rumah Bapak Ismianto Anggota Karang Sepuh Manunggal Roso. Kegiatan telaah dokumen tersebut dilakukan untuk mencari data mengenai Penguatan Karakter Demokrasi dan Peduli Sosial pada Kegiatan Karang Sepuh Manunggal Roso. Telaah dokumen pada penelitian ini sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan yaitu indikator karakter demokrasi meliputi tidak memaksa kehendak orang lain, sistem pemilihan ketua/pemimpin yang demokratis, dan setiap keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Dan juga pada indikator karakter peduli sosial meliputi tolong menolong, tegang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berahlak mulia.

F. Validitas Data

Validitas merupakan kualifikasi kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang disampaikan oleh pengkaji (Bachri, 2010). Dalam penelitian, tentu saja data yang berhasil dikumpulkan diusahakan kemantapan mengenai kebenarannya, maka dari itu peneliti perlu menentukan strategi yang digunakan dalam memantapkan data yang diperoleh, sehingga kemantapan ikhtisar serta analisis makna dari penelitiannya (Hafifah dalam Bachri, 2010). Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *confirmability* (objektivitas), serta *dependability* (reliabilitas) (Amini dalam Bachri, 2010). Adapun penjabarannya sebagai berikut :

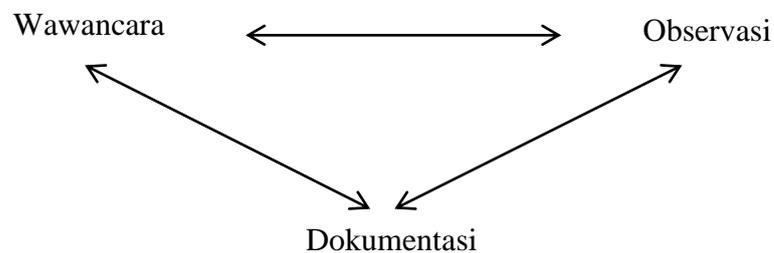
1. Uji Kredibilitas, merupakan uji kepercayaan terhadap hasil fakta atau data penelitian kualitatif dilaksanakan dengan perpanjangan observasi, ketekunan dalam penelitian, serta berdiskusi dengan teman sejawat yang mempunyai ilmu dibidang tertentu.
2. *Transferability* (validitas eksternal), merupakan validitas eksternal dalam penelitian, keabsahan ini memperlihatkan derajatketetapan dalam memperoleh hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diselidiki.
3. *Confirmability* (objektivitas), yaitu dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian disebut objektif apabila sudah disetujui oleh khayalak umum.
4. *Dependability* (reliabilitas), yaitu dalam penelitian reliabilitas, disebut seperti itulah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian.

Validitas penelitian ini menggunakan uji kredibilitas khususnya triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari beragam teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah tersedia (Basuki dalam Syaifullah, 2014). Triangulasi merupakan suatu proses verifikasi dari berbagai pikiran (Saebani dalam Syaifullah, 2014). Berikut ini berbagai macam triangulasi, yang digunakan untuk validitas data penelitian yaitu :

1. Triangulasi teori, makna dari triangulasi ini yaitu dalam mengkaji sesuatu selalu menggunakan teori.
2. Triangulasi data, yaitu dalam melakukan penelitian peneliti mengambil data dari beragam waktu, tempat, jenis, serta suasana).
3. Triangulasi sumber, dalam penelitian peneliti mengambil data dari berbagai sumber informans.
4. Triangulasi metode, dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data.
5. Triangulasi instrument, dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan berbagai alat atau instrument.
6. Triangulasi analitik, dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan berbagai macam analisis.

Berdasarkan macam triangulasi di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Berikut penjabaran kedua triangulasi :

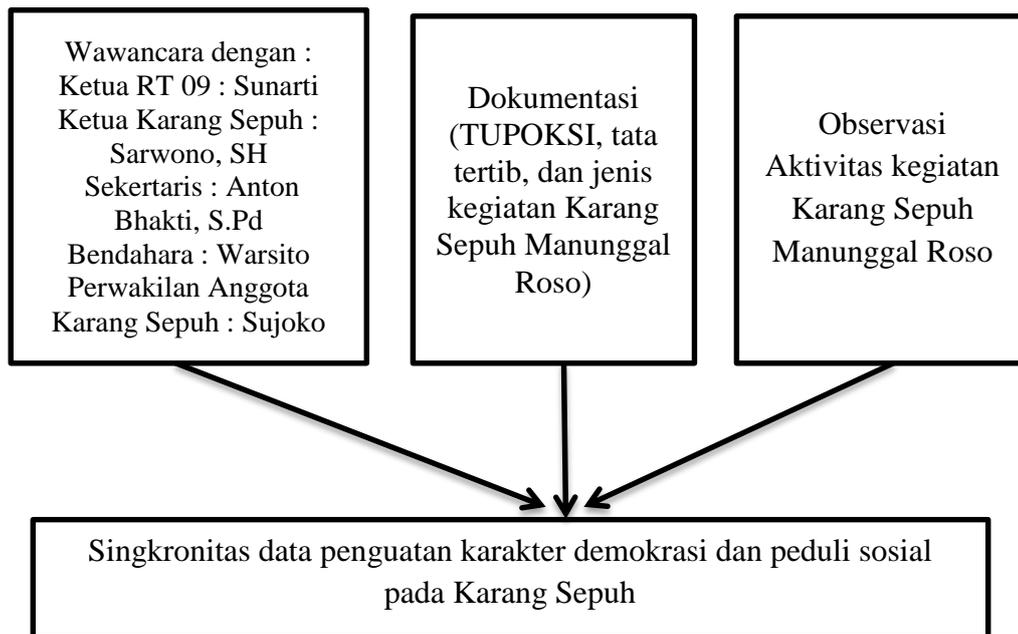
1. Triangulasi teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menguji integritas dan kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dan teknik yang berlain. Triangulasi teknik atau dalam metode penelitian ini berupa pengumpulan data melalui hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi (Suryadi dalam Windatiningsih, 2019). Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Triangulasi Teknik

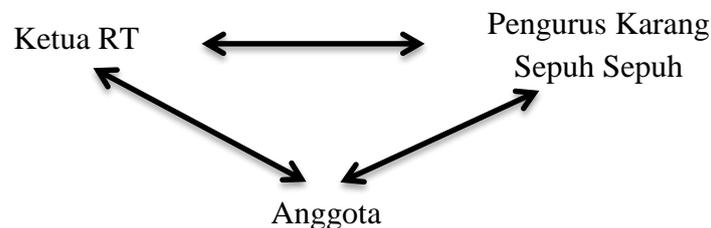
Sumber: (Windatiningsih, 2019)

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik data dan sumber. Triangulasi teknik data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi data dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada karang sepuh. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 4 Bagan Triangulasi Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian

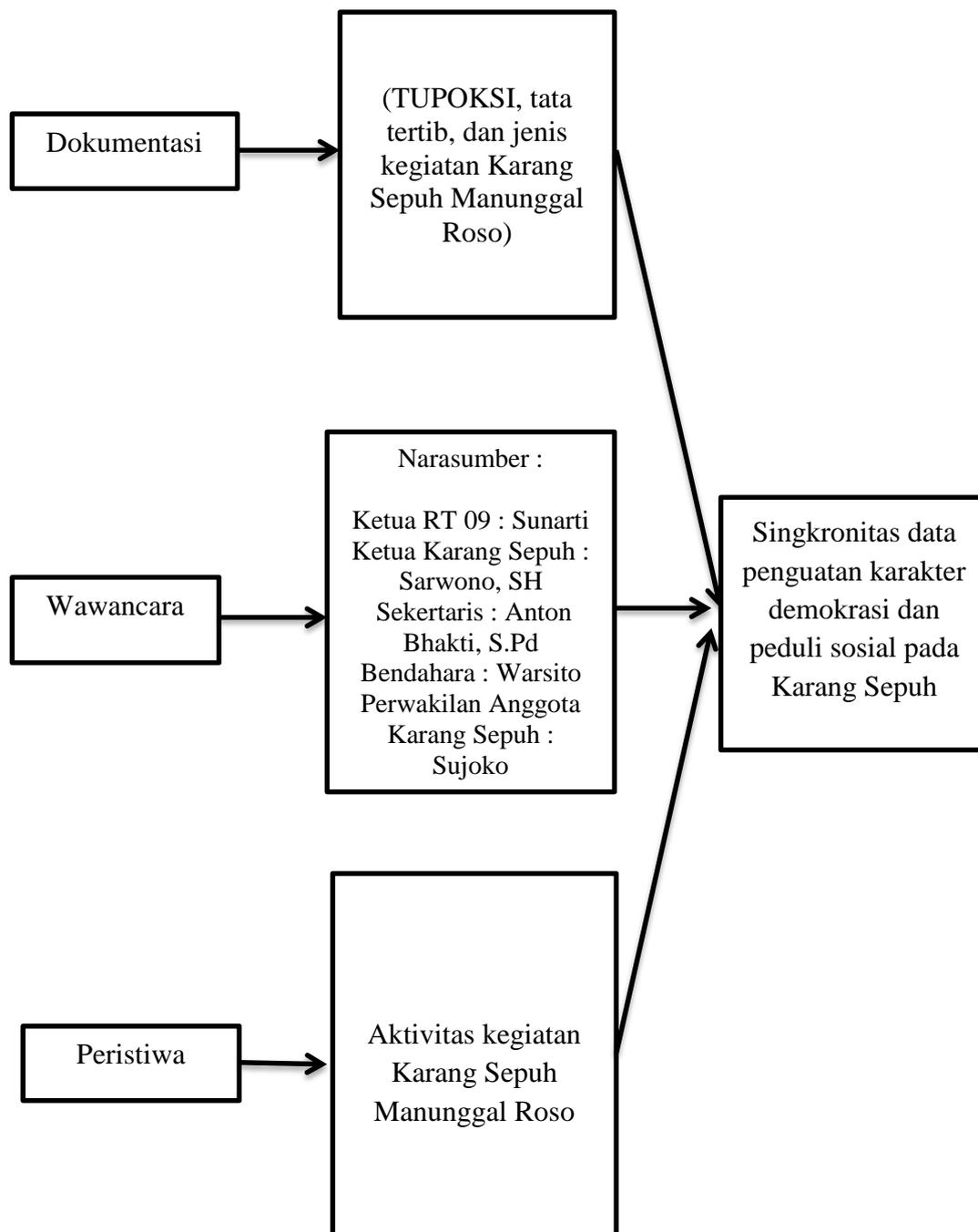
2. Triangulasi sumber data, triangulasi sumber data untuk memeriksa kredibilitas dengan menguji data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber (Nugroho dalam Windatiningsih, 2019).



Gambar 5 Triangulasi Sumber

Sumber : (Windatiningsih, 2019)

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik data dan sumber. Triangulasi teknik data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi data dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada karang sepuh. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 6 Bagan Triangulasi Sumber Pengumpulan Data dalam Penelitian

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan seperangkat kegiatan yang berupa mengelola, mengelompokkan, serta menafsirkan data supaya memiliki nilai sosial dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015:109). Teknik analisis data merupakan suatu usaha bekerja dengan data, mengelola data, mengklarifikasi data, menjadi satuan yang dapat diolah, mencari dan menyelidiki data serta menetapkan data yang telah diceritakan pada khayalak umum (Moleong, 2007:248). Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan pedoman deskriptif data dan telaah perpustakaan yang melibatkan uraian permasalahan yang rinci, alternative model dan solusi yang sistematis (Nugrahani, 2014:170). Analisis data dikelompokkan menjadi dua data yang antara lainnya yaitu :

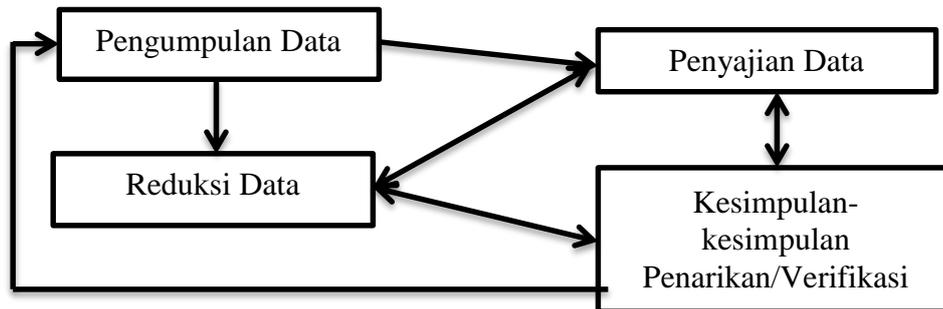
1. Analisis model air, dalam analisis model air ini yang menjadi pusat perhatian peneliti yaitu pengaturan waktu, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta setelah pengumpulan data.
2. Analisis model interaktif, dalam analisis model interaktif ini saat penelitian aktivitas reduksi data dan penyajian yang mencermati hasil data yang dikumpulkan, selanjutnya proses penarikan kesimpulan, dan verifikasi (Miles dan Huberman, 1992).

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis model interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya sebagaimana berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan pada tempat penelitian dengan cara melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memastikan tempat pelaksanaannya.
2. Reduksi data, yaitu kegiatan pemilihan, pengelompokan data kasar yang ada dilapangan yang dimulai sejak peneliti menentukan tempat.
3. Penyajian data, pada kegiatan ini instansi atau organisasi yang menjadi narasumber menyimpulkan saat penelitian dilaksanakan. Penyajian data dapat berupa gambar, video, dokumen serta semua kegiatan yang berkaitan.

4. Penarikan kesimpulan, pemikiran peneliti yang singkat pada saat penelitian yang telah muncul dan harus di uji kebenarannya, kecocokan, yaitu merupakan validasi dalam pengumpulan data serta peneliti harus tanggap terkait dengan sesuatu yang sedang diteliti langsung dengan penyusunan proposal dalam pola sebab akibat (Miles dan Huberman, 1992).

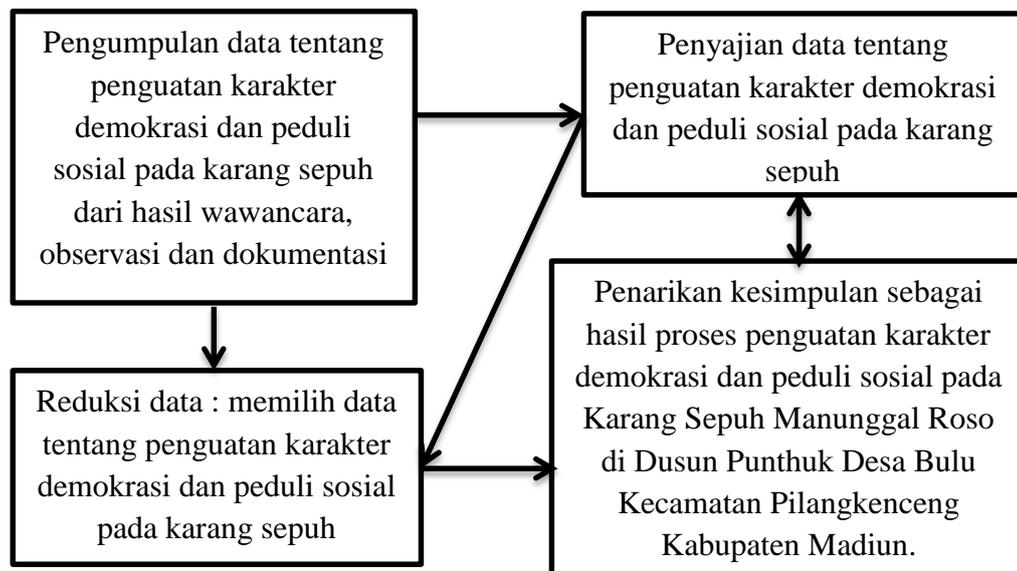
Penjelasan prosedur analisis data dan model interaktif apabila digambarkan dalam bentuk skema yaitu sebagai berikut :



Gambar 7 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : (Miles dan Huberman, 1992:20)

Berdasarkan gambaran skema analisis interaktif tersebut, maka proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 8. Komponen Analisis Data Model Ineraktif dalam Penelitian Penguatan Karakter Demokrasi dan Peduli Sosial pada Karang Sepuh Manunggal Roso

Berdasarkan gambar analisis di atas, maka komponen analisis data model interaktif penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data mengenai bagaimana, kendala dan solusi dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada Karang Sepuh Manunggal Roso di Dusun Punthuk Desa Bulu Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.
2. Penyajian data dalam penelitian ini terkait bagaimana, kendala dan solusi dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada Karang Sepuh Manunggal Roso di Dusun Punthuk Desa Bulu Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.
3. Reduksi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memilih dan merumuskan dan berdasarkan indikator terkait bagaimana, kendala dan solusi dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada Karang Sepuh Manunggal Roso di Dusun Punthuk Desa Bulu Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun..
4. Penarikan kesimpulan mengenai bagaimana, kendala dan solusi dalam penguatan karakter demokrasi dan peduli sosial pada Karang Sepuh Manunggal Roso di Dusun Punthuk Desa Bulu Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.